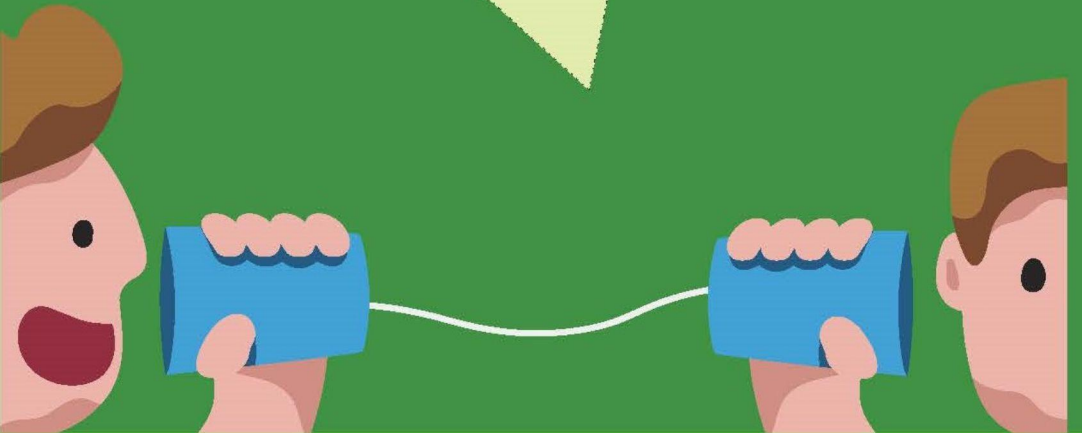


Muya Barida, M.Pd  
Prof. Suharsimi Arikunto  
Tri Sutanti, M.Pd  
Hardi Prasetiawan, M.Pd  
Dian Ari Widyastuti, M.Pd



Diktat Materi  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL:  
**KOMUNIKASIKU  
MENENTUKAN  
KEBERHASILANKU**



**DIKTAT MATERI**  
**KOMUNIKASI INTERPERSONAL:**  
**KOMUNIKASIKU MENENTUKAN**  
**KEBERHASILANKU**

MUYA BARIDA, M.PD  
PROF. DR. SUHARSIMI ARIKUNTO  
TRI SUTANTI, M.PD  
HARDI PRASETIAWAN, M.PD  
DIAN ARI WIDYASTUTI, M.PD

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Daftar Isi.....	iii
Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....	1
Kemampuan Memahami.....	13
Kemampuan Kemampuan Mengomunikasikan Pikiran dan Perasaan secara Tepat.....	15
Kemampuan Memberikan Dukungan.....	17
Kemampuan Memecahkan Konflik Antar- Pribadi.....	19
Cara Praktis Tingkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....	21
Referensi.....	23



## KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Keterampilan komunikasi interpersonal itu apa sih? Sudah sering kita mendengar atau membaca tentang komunikasi interpersonal, bahkan saking seringnya sampai tidak asing lagi di telinga kita. Secara sederhana, komunikasi interpersonal sebenarnya merupakan kegiatan tukar menukar informasi untuk menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu. Tentu saja, komunikasi interpersonal selalu diterapkan di kehidupan sehari-hari selama manusia hidup dan bersinggungan dengan oranglain. Oleh karena itu, seseorang harus terampil dalam berkomunikasi interpersonal. Saking pentingnya, komunikasi interpersonal ini bahkan dikategorikan oleh Howard Gardner sebagai salah satu bentuk kecerdasan majemuk. Seseorang yang dikatakan memiliki kecerdasan komunikasi interpersonal dapat dilihat dari bagaimana ia terampil dalam melakukan komunikasi interpersonal.

Kalau merujuk dari pendapat Alberti & Emmons (2017), bahwa kemampuan komunikasi interpersonal seseorang itu bisa dipetakan menjadi tiga jenis, yaitu pasif, asertif, dan agresif. Ya memang, seseorang yang dikatakan mempunyai keterampilan komunikasi interpersonal yang baik apabila dia mampu memiliki

kemampuan komunikasi interpersonal yang asertif. Akan tetapi untuk menjadi seorang yang asertif memerlukan perjuangan sehingga terampil untuk berkomunikasi interpersonal.

Keterampilan komunikasi interpersonal guru Bimbingan dan Konseling menjadi salah satu kompetensi sosial yang menunjukkan identitas kita sebagai seorang profesional. Penelitian Khan, et. al (2017) menemukan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal guru kepada peserta didik sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian prestasi. Temuan ini dapat ditarik benang merahnya bahwa ketika guru mampu menciptakan komunikasi interpersonal dengan peserta didik, maka peserta didik akan merasakan kenyamanan untuk meneruskan penggalan ilmu di sekolah dan memperjuangkan cita-cita mereka melalui kegiatan belajar di manapun mereka berada. Sayangnya, tidak sedikit guru yang tidak menyadari bahwa kemampuan komunikasi interpersonalnya kepada peserta didik itu bermasalah yang pada akhirnya peserta didik menjadi pasif atau parahnya agresif, seperti yang dikatakan oleh Bakic-Tomic (2015) tentang ketidaksadaran guru terhadap pengetahuan dan kemampuan dalam membangun komunikasi dengan peserta didik.

Sangat penting kan keterampilan komunikasi interpersonal itu? Nah secara lebih lengkap, ahli yang

memfokuskan diri pada konsep dan praksis komunikasi interpersonal adalah Johnson dan DeVito. Johnson (1981) mengemukakan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal itu mencakup keterampilan dasar untuk mampu memulai, mengembangkan, dan memelihara komunikasi yang akrab, hangat, dan produktif dengan oranglain. Dalam buku Effendi (2003), DeVito mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal adalah:

*“the process of sending messages between two person, or among a small group of persons with some effect and some immediate feedback”*

Pendapat Johnson dan DeVito dapat ditarik kesimpulan kalau dalam berkomunikasi interpersonal itu dapat memberikan keberpengaruh, baik itu pengaruh positif ataupun negatif. Maka, performa kita sebagai guru Bimbingan dan Konseling dalam berkomunikasi interpersonalpun itu sangat dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan yang kita ikuti dan dengan siapa kita bergaul. Di sisi lain, komunikasi interpersonal yang kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari-pun bisa membuat oranglain berpersepsi dan bersikap sedemikian rupa kepada kita sebagai guru Bimbingan dan Konseling. Kita bisa dipandang baik atau buruk oleh peserta didik dan rekan sejawat, melalui keterampilan komunikasi interpersonal yang kita punya.

Kemudian, apabila ditelusuri lebih dalam lagi maka komunikasi interpersonal itu memuat beberapa aspek yang dapat dikembangkan. Aspek-aspek ini antara lain kemampuan untuk memahami, kemampuan mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara tepat, kemampuan memberikan dukungan, dan kemampuan memecahkan konflik antar-pribadi (Johnson, 1981). Kemampuan untuk memahami, artinya ketika kita memposisikan diri sebagai guru Bimbingan dan Konseling mampu untuk menangkap kebutuhan lawan bicara kita serta berempati atas kondisi mereka. Kemampuan mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara tepat, artinya ketika kita memposisikan diri sebagai guru Bimbingan dan Konseling mampu untuk menyampaikan apa yang sedang kita pikirkan dan rasakan dengan melihat situasi dan kondisi terhadap lawan bicara kita. Kemampuan memberikan dukungan, artinya ketika kita memposisikan diri sebagai guru Bimbingan dan Konseling mampu menunjukkan daya kekuatan yang mendorong lawan bicara kita untuk melakukan hal-hal yang produktif. Kemampuan memecahkan konflik antar-pribadi, artinya ketika kita memposisikan diri sebagai guru Bimbingan dan Konseling mampu menemukan alternatif-alternatif solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan yang bertentangan dengan diri kita yang tidak hanya



mementingkan kepentingan diri sendiri tetapi juga kebaikan oranglain.

*Aku mampu memahami, aku mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaanku secara tepat, aku mampu memberikan dukungan, aku mampu memecahkan konflikku dengan oranglain.*

Sifat dari keterampilan komunikasi interpersonal tidak konstan. Keterampilan komunikasi interpersonal pada setiap titik-titik usia perkembangan seseorang senantiasa berubah. Bagaimana kemauan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bagaimana kemampuan kondisi fisik dan psikologis untuk berkomunikasi, dan bagaimana lingkungan pergaulan sosial seseorang, sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan komunikasi. Idealnya, semakin bertambah usia seseorang dan semakin lama berkecimpung dalam suatu pekerjaan maka keterampilan komunikasi interpersonal juga semakin matang. Apalagi jika kita adalah seorang guru Bimbingan dan Konseling yang setiap harinya memberikan layanan kepada peserta didik dengan berbagai karakteristik dan berinteraksi dengan rekan sejawat di sekolah.

*Perkembangan keterampilan berkomunikasi bisa sebagai akibat dari kemauan untuk berkembang, kapasitas organ fisik, kesiapan psikologis, dan pergaulan sosial.*

Berkaca dari dampak yang ditimbulkan, maka kita sebagai guru Bimbingan dan Konseling harus melakukan komunikasi interpersonal dengan tujuan yang jelas dan tidak asal basa-basi. Widjaja (2000) menyebutkan bahwa seseorang melakukan komunikasi interpersonal dapat ditujukan untuk tujuan-tujuan yang baik. Seseorang berkomunikasi interpersonal dapat mengenal diri sendiri dan oranglain sehingga dapat beradaptasi lebih baik, memahami dunia luar sehingga lebih pandai menempatkan diri, menciptakan dan memelihara hubungan sehingga merasa saling menyayangi dan mengasihi, mengubah sikap dan perilaku sehingga menjadi pribadi yang lebih baik, bermain dan mencari hiburan sehingga dapat menjadi makhluk yang lebih bahagia, dan membantu oranglain sehingga menjadikan diri kita berguna sebagai makhluk sosial.

*Untuk apa sih? Ya biar aku mampu mengenal diriku dan oranglain, mampu memahami dunia luar, mampu menciptakan dan memelihara hubungan, mampu mengubah sikap dan perilaku, untuk bermain dan mencari hiburan, untuk membantu oranglain.*

OK, sekarang kita sudah tau ya apa itu keterampilan komunikasi interpersonal, apa saja aspek-aspek dari keterampilan komunikasi interpersonal, dan apa yang mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal kita, serta apa seharusnya tujuan kita berkomunikasi

interpersonal. Sekarang kita belajar berlatih bersama-sama ya...

## Lembar Kerja Who Am I in Communication

1. Sebutkan artis yang kamu gambarkan seperti dirimu

---

---

2. Sebutkan warna yang dapat menggambarkan sosok sepertimu:

---

---

3. Sebutkan binatang yang paling sesuai untuk menggambarkan dirimu:

---

---

4. Sebutkan tumbuhan atau tanaman yang bisa menggambarkan kepribadianmu:

---

---

AKU ITU.....



Kenapa saya begitu  
pendiam dan pemalu ?

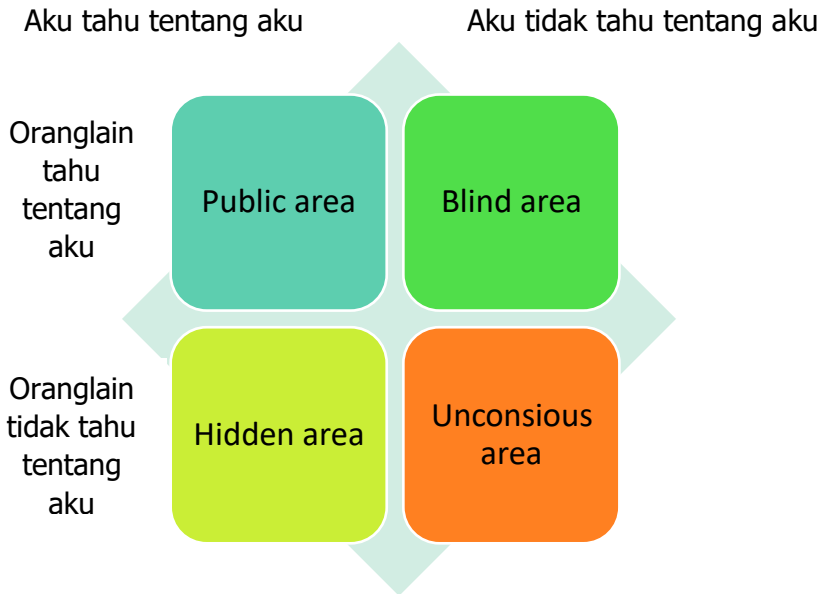
HARUS  
LEBIH  
UNGGUL  
DARI  
ORANGLAIN

BERAN  
MEMPERJU  
ANGKAN  
HAK-KU

LEBIH  
BAIK  
CARI  
AMAN



AKAN TETAPI, SERINGKALI.....



*Publik area, yaitu aku dan oranglain mengetahui betul bagaimana kepribadianku. Aku orang yang terbuka.*

*Blind area, yaitu orang lain lebih tahu betul bagaimana kepribadianku yang sebenarnya daripada aku sendiri.*

*Hidden area, yaitu aku menutupi kepribadianku yang sebenarnya agar oranglain tidak tahu seluruhnya tentang aku.*

*Unconscious area, yaitu aku bingung sebetulnya bagaimana diriku dan oranglain-pun tidak paham bagaimana kepribadianku yang sesungguhnya.*

## Lembar Kerja Itulah Aku

<b>A. PUBLIC AREA</b>	<b>B. BLIND AREA</b>
<b>C. HIDDEN AREA</b>	<b>D. UNCONSCIOUS AREA</b>

## Refleksi Diri



*Jika aku seorang guru Bimbingan dan Konseling yang tahu sebenarnya tentang diriku dan oranglain-pun tahu bagaimana kepribadianku maka aku termasuk seorang komunikator yang asertif. Aku mempunyai kesempatan sebagai guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, yaitu aku seorang guru bimbingan dan konseling yang mampu memahami, mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara tepat, mampu memberikan dukungan, dan mampu memecahkan konflik dengan oranglain.*



## KEMAMPUAN MEMAHAMI

Memahami memang pekerjaan yang tidak mudah, baik itu memahami diri sendiri maupun oranglain. Dalam berkomunikasi interpersonal, kita sebagai guru Bimbingan dan Konseling wajib memahami bagaimana kondisi oranglain. Untuk mampu memahami oranglain seutuhnya, kita perlu memiliki kemampuan analisis emosi dan perilaku.

Apabila kita melihat peserta didik sedang seperti gambar di bawah ini, apa yang akan kita pikirkan:

Kondisi	Cuek	Tanyai	Marahi
			
			

## **KEMAMPUAN MENGOMUNIKASIKAN PIKIRAN DAN PERASAAN SECARA TEPAT**

Satu hal lagi yang tidak mudah dalam komunikasi, yaitu ketika kita harus menyampaikan kata-kata. Kita sebagai guru Bimbingan dan Konseling dihadapkan dengan berbagai kondisi yang menuntut kita untuk memiliki daya filterisasi dalam menyampaikan isi pikiran dan perasaan yang kita miliki namun tidak menyakiti oranglain.

Apabila kita dihadapkan dengan peserta didik sedang seperti gambar di bawah ini, apa yang akan kita lakukan:

Kondisi	Diam	Lembut	Kasar
			
			

## KEMAMPUAN MEMBERIKAN DUKUNGAN

Memberikan dukungan atau support kepada oranglain, tidak mudah bagi sebagian orang. Ketika kita melihat peserta didik atau rekan kerja kita sedang berada dalam kesulitan, hati kita sama sekali tidak tergerak dan kita diam, hati tergerak tapi gengsi untuk mengungkapkan, tidak tergerak tapi agar dianggap peduli maka menyampaikan dukungan, atau tergerak dan menyampaikan dukungan.

Apabila kita melihat peserta didik sedang seperti gambar di bawah ini, apa yang akan kita lakukan:

Kondisi	Cuek	Dukung	Gengsi
			
			

## **KEMAMPUAN MEMECAHKAN KONFLIK ANTAR-PRIBADI**

Persepsi, keyakinan, dan cara kita menyikapi suatu hal sering berbeda dengan oranglain. Perbedaan inilah yang dapat memicu terjadinya konflik. Oleh karena itu, kita sebagai guru Bimbingan dan Konseling wajib memiliki kemampuan negosiasi dengan diri sendiri dan oranglain agar komunikasi interpersonal kita tetap terjalin baik.

Apabila kita sedang mengalami seperti gambar di bawah ini, apa yang akan kita lakukan:

Kondisi	Diam	Katakan	Laporkan
			
			



## CARA PRAKTIS TINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Kembangkan Cara Pandang yang Positif

Kendalikan emosi

Tunjukkan minat kepada oranglain atas hidup mereka

Berlatihlah untuk menjadi pendengar aktif

Temukan suatu sifat baik dari oranglain

Berlatihlah berempati

Bersikaplah tegas

Akuilah kehebatan oranglain

Pertahankan hubungan baik dengan oranglain

No	Tugas sebagai guru BK	Komunikasiku			
		4	3	2	1
1.	Ketika kalian melakukan bimbingan klasikal				
2.	Kala kalian melakukan bimbingan kelompok				
3.	Waktu memberikan layanan konseling individual				
4.	Ketika kalian melakukan konseling kelompok				
5.	Pada waktu homevisit.				
6.	Ketika melaksanakan konsultasi.				
7.	Saat konferensi kasus.				

Keterangan:

4 – sangat terampil

3 – terampil

2 – tidak terampil

1 – sangat tidak terampil

## REFERENSI

Alberti, R. & Emmons, M.L. (2017). *Your Perfect Right: A Guide to Assertive Behavior*. California, USA.

Bakic-Tomic, L., Dvorski, J., & Kirinic, A. (2015). Elements Of Teacher Communication Competence: An Examination Of Skills And Knowledge To Communicate, *International Journal Of Research In Education And Science (IJRES)*, 1(2), 157-166.

Effendi, O.C. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Jhonson, D. W. (1981). *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness and Self Actualization*. New Jersey: Prentice Hall.

Khan, A., Khan S., Zia-Ul-Islam, S., & Khan, M. (2017). Communication Skills of a Teacher and Its Role in the Development of the Students' Academic Success, *Journal of Education and Practice*, 8(1), 18-21.

Widjaja. (2000). *Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Diktat Materi

KOMUNIKASI INTERPERSONAL:

**KOMUNIKASIKU  
MENENTUKAN  
KEBERHASILANKU**